



JURNAL AL-ATHFAAL

E-ISSN : 3026-5967
Volume 1, Nomor 1, Juni 2023



METODE DAN STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM PIAUD

¹ Lydia Sartika

Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi Perdagangan
dosen.lydia.sartika@staipancabudi.ac.id

² Neni Afriani

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, STAI Deli Tebingtinggi
afrianineni696@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Received : 30 April 2023

Revised : 5 Mei 2023

Accepted : 29 Mei 2023

Keywords

Learning Methods, Strategy,
PIAUD

Kata Kunci

Metode Pembelajaran,
Strategi, PIAUD

ABSTRACT

Teaching and learning activities both have goals to be achieved. This goal can be achieved through strategy. Strategy is an effort made to achieve a goal. In teaching and learning activities, these strategies are called learning strategies. Learning strategies help teachers to build appropriate learning models. Learning strategies focus on what teachers and students do, not only providing and mastering theory, but also paying attention to students' life skills. Learning strategies can provide various activities that directly involve students to become more active and responsive. The learning process in class focuses on children's ability to remember information; Children's brains are forced to remember and store various information without having to understand the information they remember to relate it to everyday life. Learning strategies focus on what teachers and students do, not only providing and mastering theory, but also paying attention to students' life skills. Using appropriate teaching methods that suit the child's personality can create conditions for the child to develop his potential and abilities so that positive behavior develops within him.

ABSTRAK

Kegiatan belajar mengajar sama-sama mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan ini dapat dicapai melalui strategi. Strategi adalah upaya yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam kegiatan belajar mengajar, strategi tersebut disebut dengan strategi belajar. Strategi belajar membantu guru untuk membangun model pembelajaran yang sesuai. Strategi pembelajaran fokus pada apa yang dilakukan guru dan siswa, tidak hanya memberikan dan menguasai teori saja, namun juga memperhatikan kecakapan hidup siswa. Strategi pembelajaran dapat memberikan berbagai kegiatan yang secara langsung melibatkan siswa agar menjadi lebih aktif dan responsif. Proses pembelajaran di kelas berfokus pada kemampuan anak dalam mengingat informasi; Otak anak dipaksa untuk mengingat dan menyimpan berbagai informasi tanpa harus memahami informasi

yang diingatnya untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Strategi pembelajaran fokus pada apa yang dilakukan guru dan siswa, tidak hanya memberikan dan menguasai teori saja, namun juga memperhatikan kecakapan hidup siswa. Penggunaan metode pengajaran yang tepat dan sesuai dengan kepribadian anak dapat menciptakan kondisi bagi anak untuk mengembangkan potensi dan kemampuannya sehingga berkembang perilaku positif dalam dirinya.

Pendahuluan

Pendidikan prasekolah diartikan sebagai upaya pengawasan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dan mencakup pemberian rangsangan pendidikan yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan, mengembangkan jasmani dan rohani agar anak dapat tumbuh dan berkembang. siap untuk belajar. Bayi adalah anak sejak lahir sampai berumur 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan suatu kepribadian dan karakter anak. Masa kanak-kanak merupakan masa dimana anak tumbuh dan berkembang dengan pesat. Masa muda disebut masa keemasan. Pola makan bergizi seimbang dan stimulasi intensif diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan.

Suatu lembaga Pendidikan yang mempunyai hubungan yang erat dengan kegiatan belajar dan mengajar. Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan siswa untuk memperoleh pengetahuan. Sedangkan mengajar adalah kegiatan guru untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Setiap kegiatan pasti mempunyai tujuan. Begitu pula halnya dengan kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran prasekolah, kegiatan yang lebih eksperimental, kegiatan sosial seperti bermain peran dan kegiatan merangsang lainnya Sikap pedagogi guru PAUD diungkapkan melalui reaksi guru terhadap setiap peristiwa dengan membuat catatan anekdot, Ini bertujuan untuk menemukan peristiwa khusus yang terjadi pada anak. Sikap positif seorang guru terhadap anak mempengaruhi kegiatan pembelajaran yang diikuti anak. Ketika guru mempunyai sikap yang baik, anak akan merasa hangat dan merasa sangat diperhatikan. Oleh karena itu, perlu guru diketahui implikasi metode dan strategi yang selaras dengan prinsip pembelajaran bagi PIAUD yang menerapkan learning through play.

Metode Penelitian

Dalam pendidikan Islam juga terdapat metode lain seperti metode bercerita, metode metafora, metode tanya jawab, metode deduksi induktif, metode verbal, metode hukuman dan metode pemberian hadiah, khususnya:

1. Metode bercerita yang banyak terdapat dalam Al-Quran, dengan tujuan utama menunjukkan kebenaran. Sebagian besar surat-surat dalam Al-Quran memuat kisah-kisah tentang ras-ras sebelumnya, baik dalam arti sejarah positif maupun negatif. Terdapat 30 surah yang diberi nama sesuai tema cerita, seperti Surah Yusuf, Surah Ibrahim, Surah Bani Israel, Surah Jin, Surah Al Kahfi, Surah Hud, Surah Yunus, Surah Maryam, Surah Muqman, Surah Muhammad dan Surah Al Fill . Diantaranya memuat kisah-kisah yang sepenuhnya mengikuti tema cerita yang disampaikan, seperti Surah Yusuf. Sementara banyak pula yang hanya mengulang tema cerita, seperti kisah Firaun dan Nabi Musa yang disebutkan dalam sekitar 18 surah. Kisah-kisah bangsa-bangsa terdahulu (umat atau kaum) tidak terulang sebanyak kisah-kisah Bani Israil, Aad dan Tsamud.
2. Metode tanya jawab atau dialog sebagaimana disebutkan pada metode kelima di atas perlu ditambahkan beberapa contoh penerapannya, seperti dialog Tuhan dengan nabi Ibrahim dalam surat Al-Anbiya ayat 21 bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan sikap mereka. Iman melalui tahapannya dimulai dengan penciptaan. keadaan buruk yang mengarah pada penyembahan berhala (gambar) melalui tindakan orang yang merusak patung yang disembahnya. Langkah selanjutnya mengguncang kepercayaan diri mereka, karena ketika dimintai penjelasan, patung yang lebih besar itu tidak memberikan jawaban. dibandingkan dengan Metode penggunaan metafora dengan tujuan memudahkan pemahaman suatu konsep melalui penalaran.
3. Metode punishment dan reward atau pemberian tsawab (hadiah) dan iqab (penyiksaan) mempunyai tujuan utama untuk membangkitkan rasa tanggung jawab siswa. Efektivitas metode ini terletak pada hubungannya dengan kebutuhan individu.

Pembahasan

Metode pembelajaran prasekolah merupakan cara atau teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan model pembelajaran merupakan suatu pendekatan umum dalam suatu proses pembelajaran, suatu proses pembelajaran biasanya hanya menggunakan satu metode saja. Selain itu, metode ini merupakan langkah teknis dan dapat digunakan beberapa metode yang disesuaikan dengan model pembelajaran yang digunakan dan kebutuhan anak pada saat pembelajaran.

Penggunaan metode pengajaran yang tepat dan sesuai dengan kepribadian anak dapat menciptakan kondisi bagi anak untuk mengembangkan suatu potensi dan kemampuannya sehingga berkembang perilaku positif dalam dirinya. Metode bermain, metode bercerita, metode menyanyi, metode berbicara dan metode jalan-jalan. Sedangkan menurut Arifin yang dikutip oleh Nur Uhbiyati, dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi dapat ditemukan metode pendidikan agama.

Strategi pembelajaran

Pendidikan prasekolah diartikan sebagai upaya pengawasan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dan mencakup pemberian rangsangan pendidikan yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan, mengembangkan jasmani dan rohani agar anak dapat tumbuh dan berkembang. siap untuk belajar. Bayi adalah anak sejak lahir sampai berumur 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat penting menentukan dalam pembentukan kepribadian dan karakter anak.

Hakikat masa kanak-kanak menurut Bredecam dan Coppole, Brener dan Kellough dalam Masitoh et al. antara lain sebagai berikut.

- a. Anak itu unik,
- b. Anak mengungkapkan bahwa tingkah lakunya secara relatif spontan,
- c. Anak aktif dan giat,
- d. Anak bersifat egois,
- e. Anak mempunyai rasa ingin tahu sesuatu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal,
- f. Anak suka bereksplorasi dan senang berpetualang,
- g. Anak pada umumnya sangat mudah imajinatif,

- h. Anak Saya masih mudah putus asa,
- i. Anak masih kurang pertimbangan dalam bertindak,
- j. Anak mempunyai keterbatasan kemampuan konsentrasi,
- k. Masa kanak-kanak merupakan masa dengan potensi belajar yang paling besar,
- l. Anak semakin peduli terhadap temannya.

Strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai rencana yang terdiri dari serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam hal ini tujuan pembelajaran adalah:

Soedjadi berkata Strategi pembelajaran adalah suatu strategi untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengubah situasi belajar yang ada menjadi situasi belajar yang mampu mengubah situasi tersebut dan dapat dicapai dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang berbeda dari suatu teknik.

Pengertian Metode Dan Strategi Pembelajaran Di PIAUD

Setiap penggunaan metode dan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar tentu mempunyai makna yang ingin dicapai. Makna-makna tersebut antara lain:

1. Optimalkan pembelajaran emosional

Strategi pembelajaran aktif berbeda dengan strategi pembelajaran kognitif dan strategi pembelajaran psikomotor (keterampilan). Emosi dikaitkan dengan nilai-nilai yang sulit diukur, karena berkaitan dengan kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam.

2. Mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran

Sering terjadi bahwa selama ini proses pembelajaran terutama berorientasi pada proses mendengarkan dan menghafal informasi yang disampaikan guru, siswa bersikap pasif dalam proses pembelajaran sehingga hanya menyerap kapasitas intelektual, dan kebijaksanaan (kognisi). Idealnya, proses pembelajaran memerlukan hasil belajar yang menyeimbangkan aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik.

Dibandingkan dengan Strategi pengelolaan pembelajaran Strategi pengelolaan pembelajaran merupakan komponen variabel metodologi yang membahas bagaimana interaksi antara siswa dan variabel metodologi

pembelajaran lainnya diatur. Strategi ini melibatkan pengambilan keputusan tentang strategi organisasi dan penyampaian yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Setidaknya ada tiga klasifikasi penting variabel strategi manajemen, yaitu perencanaan, pencatatan kemajuan siswa, dan motivasi.

Yuliani juga mengusulkan 7 strategi pembelajaran khusus yang dapat menjadi dasar perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada pendidikan prasekolah pada umumnya dan pada anak prasekolah pada khususnya. Strategi pembelajaran ini cocok digunakan pada anak usia 3-8 tahun. Jenis-jenis strategi pembelajarannya adalah:

- a. kegiatan penemuan,
- b. penemuan terbimbing,
- c. pemecahan masalah,
- d. diskusi,
- e. pembelajaran kooperatif,
- f. demonstrasi,
- g. pengajaran langsung ceramah (direct instruction).

Kesimpulan

Metode pembelajaran prasekolah adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menggunakan metode pengajaran ini yang tepat dan sesuai dengan kepribadian anak dapat memudahkan perkembangan potensi anak dan kemampuan anak sehingga mampu menimbulkan perilaku positif pada anak. Strategi pembelajaran merupakan model umum tindakan guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Strategi pembelajaran juga dapat dipahami sebagai metode pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Setiap penggunaan metode dan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar tentu mempunyai makna yang ingin dicapai. Implikasi tersebut antara lain adalah mengoptimalkan pembelajaran pada tingkat emosional dan menstimulasi siswa dalam proses belajar.

Daftar Pustaka

Hari, M. wijaya dan Bertiani Eka Sukaca. *PAUD Melejitkan potensi anak dengan pendidikan sejak dini*, Bandung. 2007.

Nuraeni. *Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*. Mataram: PKPSM IKIP Mataram, Tanpa Tahun

Nurani, Yuliani Sujion, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT INDEKS, 2009

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.

Ruslan, Agus, *Pendidikan Usia Dini Yang Baik, landasan Keberhasilan Pendidikan Masa Depan*, Darul Ma'arif: Bandung, 2007

Uhbiyati, Nur, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2013

UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14 Tentang SISDIKNAS